



# PERANGKAT PEMBELAJARAN SD KELAS 5 TEMA 8 SUBTEMA 2 PEMBELAJARAN 1

RPP, BAHAN AJAR, LEMBAR KERJA SISWA, LEMBAR  
PENILAIAN

TEMA : LINGKUNGAN SAHABAT KITA  
SUBTEMA 2 : PERUBAHAN LINGKUNGAN  
MODA : LURING

DEWI PERTAMI, S.Pd.SD  
SD NEGERI BENDA  
KECAMATAN CICURUG  
KABUPATEN SUKABUMI  
JAWA BARAT

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri Benda
Kelas/Semester	:	5 (lima) / 2 (dua)
Tema	:	8. Lingkungan Sahabat Kita
Subtema	:	8.2 Perubahan Lingkungan
Pembelajaran	:	1
Alokasi waktu	:	35 menit

### 1. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan proses terjadinya siklus air tanah dengan benar.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan faktor penyebab ketersediaan air tanah dengan benar.
3. Melalui brain storming, siswa dapat menyebutkan kegiatan untuk menjaga ketersediaan air dengan benar.

### 2. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal
  - a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
  - b. Siswa dan guru berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (Religius dan Integritas)
  - c. Guru mengecek kehadiran siswa
  - d. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan:
    - i. Masih ingat tentang pelajaran yang telah lalu yaitu tentang siklus air?
    - ii. Guru bertanya tentang tahapan penting dalam siklus air.
  - e. Guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
  - a. Siswa mengamati gambar pada awal Subtema 2. Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang berbagai kondisi lingkungan pada gambar. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul Subtema Perubahan Lingkungan, dan menjelaskan "Siklus Air Tanah" dengan membuat diagram alir.

**Ayo Membaca**
  - b. Siswa membaca teks "Siklus Air Tanah" dengan teknik membaca senyap. Selanjutnya, siswa membuat diagram alir mengenai isi bacaan. (Literasi)

### **Ayo Berdiskusi**

- c. Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok beranggota 6-7 anak, untuk menyelesaikan Lembar Kerja Siswa.(Gotong Royong)
  - d. Siswa di dalam kelompok berdiskusi tentang urutan peristiwa dari siklus air tanah/proses terjadinya air tanah, faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah, dampak dari berkurangnya air tanah, dan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah. (Collaboration - Critical Thinking)
  - e. Siswa dalam kelompok menyelesaikan lembar kerja yang diberikan guru. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi, (Disampaikan secara bergantian oleh setiap siswa dalam kelompok). Guru berperan sebagai fasilitator dalam menampung pendapat/ ide masing-masing kelompok.(Communication-Aplikasi ide)
3. Kegiatan Penutup
- a. Siswa bersama guru membuat kesimpulan hasil diskusi
  - b. Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan
  - c. Guru mengajak siswa untuk mengaplikasikan apa yang sudah dipelajari, yaitu tentang kegiatan dalam menjaga ketersediaan air.
  - d. Guru mengajak siswa untuk menjaga kesehatan, selalu mematuhi protokol kesehatan, dan tetap semangat dalam belajar.
  - e. Salam dan doa penutup yang dipimpin salah satu siswa.

### **3. PENILAIAN**

Penilaian (Asesmen) Penilaian terhadap materi ini dilakukan melalui pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan keterampilan. Teknik penilaian dalam bentuk observasi, tes tertulis, dan penugasan. (Terlampir)

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

**Dewi Pertami, S.Pd.SD**  
NIP 19710527 199307 2 001

Cicurug, 11 November 2021  
Guru Kelas,

**Dewi Pertami, S.Pd.SD**  
NIP 19710527 199307 2 001

## **SILABUS**

### **I. KOMPETENSI INTI**

3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain

### **II. KOMPETENSI DASAR**

- 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

### **III. INDIKATOR**

- 3.8.1 Menjelaskan peristiwa siklus air tanah dengan benar.
- 3.8.2 Menjelaskan faktor penyebab ketersediaan air tanah dengan benar.

### **IV. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Proses terjadinya siklus air tanah.
2. Faktor penyebab ketersediaan air tanah.
3. Kegiatan untuk menjaga ketersediaan air tanah.

## BAHAN AJAR

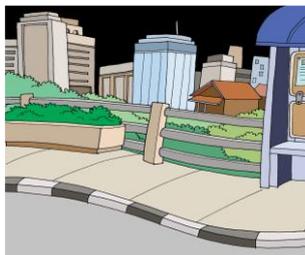
### Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau. Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).



Air cadangan akan selalu ada apabila daerah resapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkukuh struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan. Saat ini hutan banyak yang gundul akibat penebangan liar. Selain penebangan, hutan dapat rusak akibat pembakaran. Pepohonan di hutan ditebang atau dibakar dengan alasan tertentu. Seperti untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri. Kegiatan-kegiatan ini dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.



Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan. Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering. Keringnya sungai dan danau menyebabkan proses penguapan semakin menurun. Menurunnya

proses penguapan ini menyebabkan berkurangnya pengendapan titik-titik air di awan. Keadaan ini tentu mengurangi terjadinya hujan.

(Sumber: *IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional)

## 1. Siklus Air Tanah/Proses Terjadinya Air Tanah

### 1) Peristiwa 1

Air bergerak meninggalkan tanah ke udara melalui penguapan dan air kembali turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan

### 2) Peristiwa 2

Air yang turun kembali ke tanah dalam bentuk air hujan kemudian masuk ke dalam tanah melalui celah-celah/pori-pori tanah

### 3) Peristiwa 3

Air yang masuk dalam tanah kemudian diserap oleh tumbuhan melalui akar-akarnya untuk kemudian menjadi air cadangan (sumber air)

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah yaitu:

### 1) *Faktor alam : Kondisi tanah, Kondisi iklim.*

- i. Curah Hujan
- ii. Kemiringan tanah
- iii. Tumbuhan
- iv. Jenis tanah dan batuan

### 2) *Faktor aktivitas manusia :*

- i. *Penebangan hutan secara liar,*
- ii. *Pembukaan lahan pertanian, perumahan, perindustrian,*
- iii. *Pembangunan jalan yang memakai aspal/beton yang mengakibatkan terhalangnya air meresap ke dalam tanah.*

## 3. Dampak berkurangnya ketersediaan air tanah adalah:

- 1) Menurunkan kualitas hidup manusia karena tidak dapat melakukan keberlangsungan hidup seperti tidak bisa minum, mandi dan lain-lain. Nutrisi pada tubuh akan berkurang, dan mengancam kehidupan.
- 2) Hilangnya keanekaragaman hayati, termasuk bertambahnya jenis tanaman maupun hewan yang dikategorikan sebagai 'terancam punah'.

## 4. Cara Menjaga Ketersediaan Air

1. Membuat daerah resapan air atau biopori di sekitar rumah.
2. Tidak membuang limbah atau sampah yang bisa mencemari air tanah.
3. Rutin membersihkan sampah yang ada di sekitar rumah.
4. Tidak menebang pohon yang bisa menahan air tanah.
5. Menanam pohon di sekitar rumah agar bisa menjadi penahan air.
6. Menghemat penggunaan air tanah.

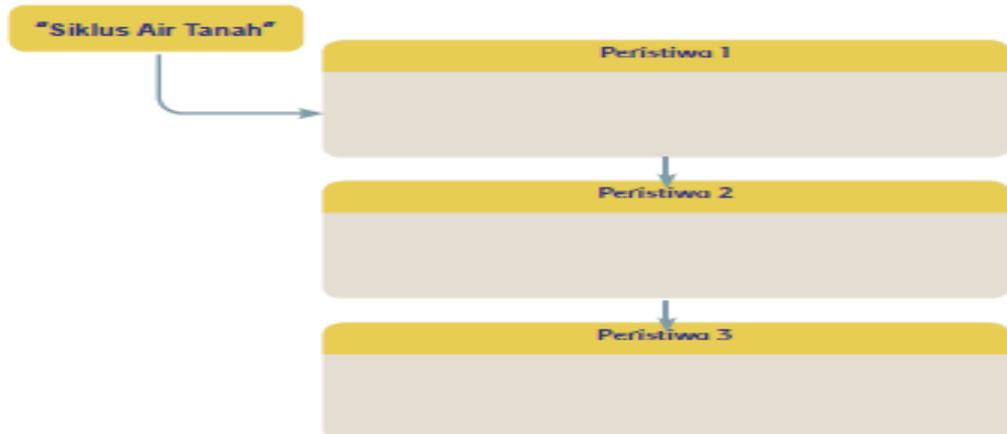
## LEMBAR KERJA SISWA

### Petunjuk:

1. Buatlah kelompok 6-7 orang.
2. Diskusikan hal-hal berikut bersama teman-temanmu berdasarkan wacana Siklus Air Tanah.
3. Kemukakan pendapatmu, dan tuliskan dalam kotak yang disediakan.
4. Kerjakan secara tertib.

### Diskusikanlah bersama teman-teman kelompokmu!

1. Berdasarkan wacana "Siklus Air Tanah" peristiwa apa saja yang menggambarkan siklus air tanah?



2. Tuliskan proses terjadinya air tanah.

Proses terjadinya air tanah:

3. Tuliskan faktor-faktor yang memengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah!

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah:

4. Tuliskan kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah!

Kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih:

5. Bacalah hasil diskusimu di depan kelas, kemudian serahkan kepada Bapak/Ibu Guru.

## RUBRIK PENILAIAN

Bentuk penilaian : Kinerja

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD : IPA 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian :

Mengukur pengetahuan siswa tentang siklus air tanah, faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah dan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaannya.

Aspek	No	Kompetensi	Skor	Nilai Maksimal
Pengetahuan	1	Dapat membuat bagan Siklus Air Tanah dengan jelas dan keterangan yang lengkap	40	40/100 x 100
		Membuat bagan Siklus Air Tanah dengan jelas dan keterangan yang kurang lengkap	30	
		Membuat gambar Siklus Air Tanah dengan jelas tanpa keterangan lengkap	20	
		Membuat gambar Siklus Air Tanah dengan tidak jelas tanpa keterangan lengkap	10	
	2	Dapat menuliskan semua faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah dengan benar tanpa bantuan guru	30	30/100 x 100
		Terdapat satu kesalahan dalam menuliskan faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah tanpa bantuan guru	20	
		Dapat menuliskan faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah dengan bantuan guru	15	
		Tidak dapat menuliskan faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah meskipun dengan bantuan guru	5	
	3	Dapat menuliskan semua kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih dengan benar tanpa bantuan guru	30	30/100 x 100
		Terdapat satu kesalahan menuliskan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih tanpa bantuan guru	20	
		Dapat menuliskan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih bantuan guru	15	
		Tidak dapat menuliskan semua kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih meskipun dengan bantuan guru	5	
<b>SKOR MAKSIMAL</b>			100	100